



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie School of Business. Tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin IBIKKG.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian skripsi ini, yang menjadi objek penelitian yaitu pengaruh kualitas produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian. Subjek penelitian yang diambil yaitu para pengguna handphone android di Jakarta. Objek variabel penelitian ini yaitu kualitas produk, persepsi harga, dan keputusan pembelian. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 100 orang responden yang dilakukan pada bulan Mei 2017.

B. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2014:70), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkauan (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk	1. Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Body handphone Xiaomi kokoh Handphone Xiaomi nyaman digenggam 	Interval
	2. Fitur	<ul style="list-style-type: none"> Hasil tangkapan kamera Xiaomi detail dan natural 	Interval
	3. Kualitas Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Handphone Xiaomi cepat dalam membuka aplikasi Tidak ada <i>lag</i> walaupun membuka banyak aplikasi 	Interval
	4. Ketahanan	<ul style="list-style-type: none"> Handphone Xiaomi mempunyai daya tahan baterai yang baik 	Interval
	5. Kemudahan Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan dalam memperbaiki kerusakan dikarenakan banyak tempat <i>service</i> handphone Xiaomi 	Interval
	6. Gaya	<ul style="list-style-type: none"> Handphone Xiaomi mempunyai kesan penampilan yang <i>premium</i> 	Interval
Persepsi Harga	A. Harga mempengaruhi citra dan strategi positioning	<ul style="list-style-type: none"> Harga handphone Xiaomi sesuai dengan kualitas yang diberikan Harga handphone Xiaomi tidak memberikan kesan murahan 	Interval
	B. Harga merupakan nilai dari suatu produk	<ul style="list-style-type: none"> Harga handphone Xiaomi sesuai dengan manfaat yang didapatkan 	Interval
	C. Harga bersifat fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> Harga handphone Xiaomi selalu lebih murah dibandingkan handphone unggulan produk lain yang memiliki kualitas setara 	Interval
Keputusan Pembelian	1. Pengenalan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Saya akan membeli handphone Xiaomi karena saya membutuhkan 	Interval
	2. Pencarian Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Saya akan membeli handphone Xiaomi karena saya mengetahui spesifikasi dan kualitas yang dimiliki handphone tersebut 	Interval
	3. Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> Saya akan membeli handphone Xiaomi karena saya menyukai merek tersebut 	Interval

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data



Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut cukup terperinci dan lengkap. Ini membedakan kuesioner dengan *interview guide*. Keterangan-keterangan yang diperoleh dengan mengisi kuesioner, dapat dilihat dari segi-segi siapa yang mengisi (menulis isian) daftar pertanyaan tersebut (Moh. Nazir , 2014 : 179). Penulis menggunakan kuesioner yang disebar melalui internet menggunakan google form, kepada pengguna handphone android di Jakarta.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *restricted random sample*. Menurut Moh. Nazir (2014:245). Pada *restricted random sample*, sampel ditarik dari populasi yang telah dikelompokkan lebih dahulu. Mula-mula populasi dibagi atas kelompok atau subsampel. Sampel ditarik dari masing-masing kelompok tersebut ataupun ditarik dari beberapa buah subpopulasi merupakan sampel di mana seluruh unit dalam kelompok-kelompok tersebut dijadikan anggota sampel ataupun tidak seluruh dari anggota subpopulasi menjadi anggota sampel, tetapi hanya sebagian saja dari anggota subpopulasi tersebut yang dipilih menjadi anggota sampel. Hal tersebut dilakukan penulis sebagai syarat untuk mengisi kuesioner adalah pengguna yang saat ini menggunakan handphone berbasis android dan mengenal jelas spesifikasi produk Xiaomi.

Teknik *restricted random sample* yang digunakan adalah *multiple stage sample*. Menurut Moh. Nazir (2014:245), sampel ditarik dari kelompok populasi, tetapi tidak semua anggota kelompok populasi menjadi anggota sampel. Caranya bisa dengan *equal probability*



validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang atau diganti karna dianggap tidak relevan. Penelitian ini melakukan pengujian validitas menggunakan korelasi product moment, rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R	= Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor Y

Dasar pengambilan keputusan adalah bila:

- Jika r hitung (pada nilai corrected item total correlation) > r tabel (0,361), maka pernyataan kuisioner valid
- Jika r hitung (pada nilai corrected item total correlation) < r tabel (0,361), maka pernyataan kuisioner tidak valid. Butir yang tidak valid tersebut akan dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2012:307), reliabilitas adalah kontributor yang dibutuhkan untuk tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap



pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi reliabilitas merupakan instrument yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Dari sekian banyak teknik untuk mengukur reliabilitas, penulis menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{alpha} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = jumlah varian butir s_t^2 = varian total

3. Analisis Deskriptif

a. Presentase

Setiap jawaban pertanyaan yang terkumpul dari hasil pengumpulan kuisioner akan ditabulasikan dengan memberikan presentase pada masing-masing jawaban.

Rumus:

$$Pr = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Total Jumlah Responden}} \times 100$$

b. Rata-rata

Setelah memperoleh data yang lengkap, maka harus dicari nilai rata-ratanya.

Perhitungan nilai rata-rata skor adalah dengan menjumlahkan seluruh bobot dibagi



dengan jumlah total responden secara sistematis, rata-rata skor adalah dengan menjumlahkan seluruh bobot dibagi dengan jumlah total responden secara sistematis.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rumus :

$$Fr_1 = \frac{\sum f_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr_1 = Frekuensi relative dari setiap katagori

$\sum f_1$ = Jumlah responden yang termasuk katagori ke-i

n = Total responden

c. Rentang Skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

Keterangan :

R_s = Rentang skala penelitian

m = Banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 5, skor terkecil adalah 1 dan jumlah kelas atau kategori adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya seperti berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

$$R_s = \frac{m - 1}{m}$$

Tabel 3.2

Skor Rentang Skala

Rata-Rata Skor	Keterangan
1 – 1,80	Sangat Tidak Setuju



1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

4 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, peneliti akan menguji data dengan uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov Test*, *Uji Multikolinieritas*, dan *Uji Heteroskedastisitas*.

a Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika nilai sig > nilai α 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data pada penelitian ini berdistribusi normal, dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Syarat untuk bebas multikolinieritas adalah jika nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 10.

c Uji Autokorelasi

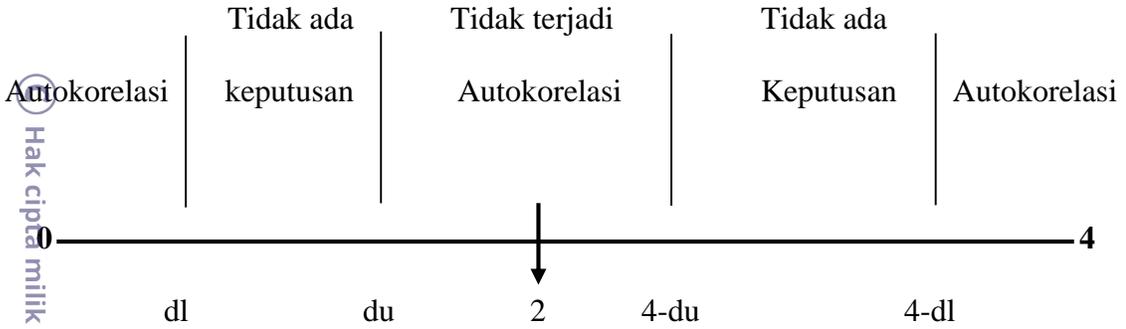
Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antar satu data dengan data lain. Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *durbin watson*. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan cara menghitung batas atas dan batas bawah, kemudian melihat angka yang ada pada *durbin watson*, seperti pada gambar berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*keterangan :

dl = batas bawah

du= batas atas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai sig pada output coefficient harus > 5% agar tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Berganda

Jika pada regresi sederhana jumlah variabel bebasnya hanya ada satu, maka penulis menggunakan regresi linier berganda dimana variabel bebasnya lebih dari satu.

Rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_p X_p$$

Keterangan:

Y = Brand Loyalty

X₁ = Brand Experience

X₂ = Brand Personality

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1, \beta_2 =$ Koefisien Regresi

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$ maka tolak H_0 (ada pengaruh), maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ maka tidak tolak H_0 (tidak ada pengaruh), maka model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikan koefisien dari setiap variabel independen terhadap terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menentukan suatu variabel independen signifikan atau tidak signifikan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha : $\beta > 0$

C Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diberikan terhadap variabel terikat dalam penelitian (Imam Ghozali, 2011:97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 100% berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi berada dalam selang $0\% \leq R^2 \leq 100\%$ dimana :

- 1) $R^2 = 0$, berarti variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y)
- 2) $R^2 = 1$, berarti variabel independen (X) secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen (Y)